

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 01 LIWA

Meta Rolisa¹, I Komang Winatha², Nurdin²

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1
Gedongmeneng, Bandar Lampung 35145, Telp. (0721) 704624, Faks. (0721)
704624

Abstrac: This research aims to know the influence of the family environment, learning interest and learning outcomes of school environment accounting students majoring in accounting class X SMK Negeri 1 Liwa. The population in this study are students majoring in accounting class X as many as 71 students. The methods used in this research is descriptive verifikatif with ex post facto approach and the survey. Data collection techniques used in this research is the observation, documentation, question form and interview. Engineering analysis of data used technique is regression analysis. Based on analysis of data obtained conclusion: 1). There is the influence of interest in learning the results of the study of accounting, 2). There is the influence of family environment on the results of the study of accounting, 3). There is the influence of school environment against the results of the study of accounting.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi sebanyak 71 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis regresi. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan: (1). Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi, (2). Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi, (3). Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga orang tua, sekolah dan masyarakat. Di sini, lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama dari anak-anaknya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang juga bertanggung jawab menangani masalah pendidikan. Oleh karena itu, sekolah menjadi suatu lingkungan yang khas sebagai lingkungan pendidikan, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan segala sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Efektif tidaknya proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang juga dapat dijadikan tolak ukur baik oleh guru, maupun siswa dalam usaha meningkatkan mutu sekolah. Kegiatan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal.

Salah satu faktor intern atau yang berasal dari dalam diri siswa adalah minat belajar. Mengikuti pelajaran Akuntansi dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Sedangkan faktor ekstern atau yang berasal dari luar adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak. Lingkungan keluarga yang mendukung kegiatan belajar siswa dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif dan memadai dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang memadai, dapat membuat siswa malas untuk belajar. Hal ini akan berakibat rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut Hamalik (2008: 30), hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan-perubahan di setiap aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan, sosial, jasmani etis atau budi pekerti dan sikap. Hasil belajar yang berkualitas bukan sekedar ketercapaian materi pelajaran sesuai dengan target kurikulum, tetapi dapat diukur dari perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terjadi pada siswa.

Minat belajar menurut Djamarah (2008: 166), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa aktivitas yang dilakukan individu.

Menurut Sutjpto dan Wirowidjojo dalam Slameto (2010, 61-64) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dari lingkungan keluarga, seseorang mendapatkan pengetahuan, pendidikan, dan cara-cara bersosialisasi dengan kehidupan nyata. Karena belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Oleh sebab itu perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Menurut Yusuf (2001:54) menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Lingkungan sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar dan siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, usaha meningkatkan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang akan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah populasi 71 orang. Unit analisis adalah regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Lalu untuk mengetahui tingkat signifikansi digunakan uji t. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga digunakan regresi linier multipel dan untuk memperoleh signifikansi digunakan uji F. Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel X yaitu minat belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan lingkungan sekolah (X_3) terhadap variabel Y yaitu hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk regresi ketiga menggunakan *regresi linier multiple*.

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 27,590 + 0,656 X_1.$$

- 1) Konstanta (a) = 27,590 menyatakan bahwa jika tidak ada skor minat belajar siswa ($X = 0$), maka skor hasil belajar Akuntansi sebesar 27,590.
- 2) Koefisien untuk regresi (b) = 0,656 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau dengan jika minat belajar siswa baik maka akan meningkatkan hasil belajar Akuntansi sebesar 0,656.

Maka, diperoleh $t_{hitung} = 3,173$, sedangkan $t_{tabel} = 1,994$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (sig.) ternyata $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun besarnya kadar determinasi (r^2) sebesar 0,127 yang berarti hasil belajar Akuntansi dipengaruhi minat belajar (X_1) sebesar 12,7%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 19,102 + 0,708 X_2.$$

- 1) Konstanta (a) = 19,102 menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan keluarga ($X = 0$), maka skor hasil belajar Akuntansi sebesar 19,102.
- 2) Koefisien untuk regresi (b) = 0,708 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau dengan jika lingkungan keluarga baik maka akan meningkatkan hasil belajar Akuntansi sebesar 0,708.

Maka, diperoleh $t_{hitung} = 5,904$ sedangkan $t_{tabel} = 1,994$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a

diterima atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun besarnya kadar determinasi (r^2) sebesar 0,336 yang berarti hasil belajar Akuntansi dipengaruhi lingkungan keluarga (X_2) sebesar 33,6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 38,164 + 0,565 X_3.$$

- 1) Konstanta (a) = 38,164 menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan sekolah ($X = 0$), maka skor hasil belajar Akuntansi sebesar 38,164.
- 2) Koefisien untuk regresi (b) = 0,565 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau dengan jika lingkungan sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar Akuntansi sebesar 0,565.

Maka, diperoleh $t_{hitung} = 3,821$ sedangkan $t_{tabel} = 1,994$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun besarnya kadar determinasi (r^2) sebesar 0,175 yang berarti hasil belajar Akuntansi dipengaruhi oleh lingkungan sekolah (X_3) sebesar 17,5%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Hipotesis Keempat

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

H_1 = Ada pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 27,720 + 0,483 X_1 + 0,548X_2 + 0,534X_3$$

Keterangan:

- 1) Konstanta (a) = 27,720 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah ($X=0$) maka rata-rata hasil belajar Akuntansi sebesar 27,720.
- 2) Koefisien regresi (b_1) untuk X_1 sebesar 0,483 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel minat belajar (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar Akuntansi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,483.
- 3) Koefisien regresi (b_2) untuk X_2 sebesar 0,548 perubahan pada nilai variabel lingkungan keluarga (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar Akuntansi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,548.
- 4) Koefisien regresi (b_3) untuk X_3 sebesar 0,534 perubahan pada nilai variabel lingkungan sekolah (X_3) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar Akuntansi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,534.

Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} = 23,486$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 67 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 3,112. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $23,486 > 3,112$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hubungan antara minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi sebesar 0,716, termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi (R Square) sebesar 0,513. Hal ini berarti hasil belajar Akuntansi dipengaruhi oleh minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sebesar 51,3% dan sisanya 48,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Minat Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan analisis data dapat diketahui minat belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar Akuntansi sebesar 0,357. Sedangkan kadar determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,127 yang menunjukkan bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar Akuntansi sebesar 12,7%.

Selanjutnya, dilihat secara parsial dari variabel minat belajar dapat dikatakan berpengaruh atau tidaknya terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa dilakukan dengan menggunakan uji-t, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka secara parsial minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,173. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (df) sebesar 75 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dari tabel distribusi nilai t diperoleh nilai t_{tabel} 1,994. Jika kedua nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} tersebut dibandingkan, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,173 > 1,994$). Hasil uji-t ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Hamalik (2008: 33), yang menyatakan bahwa belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Damayanti (2013) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) = 0,324 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,105 pada taraf signifikan 0,05. Selanjutnya dibuktikan juga dari hasil uji - t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,571 > 1,98$.

Implikasi dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa. Jika minat belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka hasil belajarnya pun akan tinggi. Sebaliknya, jika minat belajar yang dimiliki siswa rendah maka hasil belajarnya akan rendah. Rendahnya minat belajar siswa akan menghambat proses belajar, akibatnya hasil belajar pun kurang optimal. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan analisis data dapat diketahui lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar Akuntansi, yaitu sebesar 0,579. Setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,400 sampai dengan 0,600) maka hubungan sebesar 0,579 antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi tergolong cukup tinggi. Sedangkan koefisien determinasi ($r^2=0,336$)

yang berarti terdapat kontribusi sebesar 33,6% antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa.

Selanjutnya, dilihat secara parsial dari variabel lingkungan keluarga dapat dikatakan berpengaruh atau tidaknya terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa dilakukan dengan menggunakan uji-t, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka secara parsial lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 5,904. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (df) sebesar 85 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dari tabel distribusi nilai t diperoleh nilai t_{tabel} 1,994. Jika kedua nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} tersebut dibandingkan, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,904 > 1,994$). Hasil uji-t ini membuktikan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa harus ditolak. Penolakan ini membuktikan pula bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa.

Hasil analisis data tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutjupto dan Wirowidjojo dalam Slameto (2010: 60), menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Menurut Slameto (2010: 60-64), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Hasil belajar akuntansi siswa kurang optimal disebabkan masih banyak usaha orang tua yang kurang optimal dalam menciptakan suasana yang lebih tenang ketika anak sedang belajar di rumah. Suasana rumah yang kurang mendukung dan fasilitas belajar yang kurang memadai dapat mengurangi semangat anak untuk belajar, mereka justru akan merasakan tidak yaman dan tidak tenang dalam belajar. Kondisi tersebut secara langsung dapat menimbulkan masalah belajar di sekolah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Inrayuni (2011) dengan judul "Pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2010/2011". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Metro. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) = 0,451 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,204 pada taraf signifikan 0,05. Selanjutnya dibuktikan juga dari hasil uji - t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,796 > 1,9870$.

Implikasi dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa. Hal ini berarti bahwa jika lingkungan keluarga baik, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi baik pula. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga buruk, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah (X_3) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan analisis data dapat diketahui lingkungan sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar Akuntansi, yaitu sebesar 0,418. Setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,400 sampai dengan 0,600) maka hubungan sebesar 0,418 antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi tergolong cukup tinggi. Sedangkan koefisien determinasi ($r^2=0,175$) yang berarti terdapat kontribusi sebesar 17,5% antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa.

Selanjutnya, dilihat secara parsial dari variabel lingkungan sekolah dapat dikatakan berpengaruh atau tidaknya terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa dilakukan dengan menggunakan uji-t, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka secara parsial lingkungan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,821. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (df) sebesar 65 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dari tabel distribusi nilai t diperoleh nilai t_{tabel} 1,994. Jika kedua nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} tersebut dibandingkan, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,821 > 1,994$). Hasil uji-t ini membuktikan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa harus ditolak. Penolakan ini membuktikan pula bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa.

Hasil analisis data tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tu'u (2004: 81), apabila sekolah dapat menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik, menggunakan metode pembelajaran yang aktif-interaktif, mencukupi sarana penunjang pembelajaran, menciptakan suasana tertib dan disiplin, akan dapat mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sama halnya dengan pendapat Slameto (2010: 64-69), faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan

siswa, disiplin siswa, pelajaran dan waktu di sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) = 0,512 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,262 pada taraf signifikan 0,05. Selanjutnya dibuktikan juga dari hasil *uji - t* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,194 > 2,000$.

Implikasi dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa. Hal ini berarti bahwa jika lingkungan sekolah baik, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi baik pula. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah buruk, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013.

4. Pengaruh Minat Belajar Siswa (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Minat Belajar Siswa (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y). Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} = 0,716$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,716 antara minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi Semester Ganjil di SMK N 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil analisis menunjukkan adanya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,513 menunjukkan bahwa kemampuan variabel X_1 , X_2 dan X_3 (minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah) untuk menjelaskan variasi pada variabel Y (hasil belajar Akuntansi) atau dengan kata lain variabel hasil belajar Akuntansi dipengaruhi oleh minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah sebesar 51,3% dan sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan garis regresi linear multipel adalah $\hat{Y} = 27,720 + 0,483 X_1 + 0,548 X_2 + 0,534 X_3$. Konstanta a sebesar 27,720 menyatakan bahwa jika tidak ada skor minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah ($X = 0$), hasil belajar Akuntansi sebesar 27,720. Koefisien regresi (b_1) untuk X_1 sebesar 0,483

menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X variabel minat belajar akan meningkatkan hasil belajar Akuntansi sebesar 0,483. Koefisien regresi (b_2) untuk X_2 sebesar 0,548 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X variabel lingkungan keluarga akan meningkatkan hasil belajar Akuntansi sebesar 0,548. Koefisien regresi (b_3) untuk X_3 sebesar 0,534 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X variabel lingkungan sekolah akan meningkatkan hasil belajar Akuntansi sebesar 0,534.

Setelah diketahui adanya hubungan yang kuat (positif) antara minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi tersebut maka dilanjutkan dengan pengujian statistik F dengan bantuan SPSS. Hasilnya diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,720 > 3,112$ dengan $dk = n-k-1$ dan $\alpha = 0.05$ atau tingkat sig. $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu.
 - a. Faktor Jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor Kelelahan
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari :
 - a. Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor Sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c. Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Hamalik (2008: 30), hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan-perubahan di setiap aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan, sosial, jasmani etis atau budi pekerti dan sikap. Hasil belajar yang berkualitas bukan sekedar ketercapaian materi pelajaran sesuai dengan target kurikulum, tetapi dapat diukur dari perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terjadi pada siswa.

Menurut Djamarah (2008: 166), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa aktivitas yang dilakukan individu.

Menurut Sutjupto dan Wirowidjojo dalam Slameto (2010, 61-64) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dari lingkungan keluarga, seseorang mendapatkan pengetahuan, pendidikan, dan cara-cara bersosialisasi dengan kehidupan nyata. Karena belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Oleh sebab itu perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Menurut Yusuf (2001:54) menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Lingkungan sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar dan siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi Semester Ganjil di SMK N 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi Semester Ganjil di SMK Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil Akuntansi siswa kelas X Akuntansi Semester Ganjil di SMK Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi Semester Ganjil di SMK Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2012/2013.

DAFTAR RUJUKAN

- Damayanti, Agustina. 2013. *Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Puspa swara.

Inrayuni, Eti. 2011. *Pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.

Wulaningsih. 2012. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.